

**KEHIDUPAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN  
SEBAGAI  
INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**KARYA SENI**

Budi Aoih

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2009

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
NO.	2684/H/5/09	
KELAS		
TERIMA	31-03-09	T.T.D.

**KEHIDUPAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN  
SEBAGAI  
INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**KARYA SENI**

Budi Asih



**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

**KEHIDUPAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN  
SEBAGAI  
INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



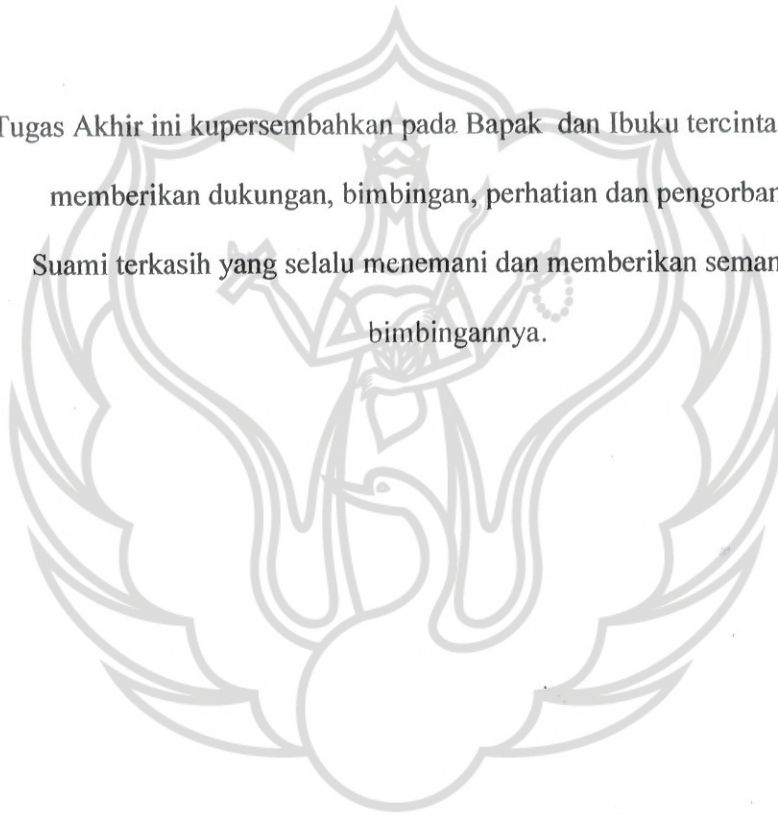
Budi Asih

NIM 0211557021

**Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2009**

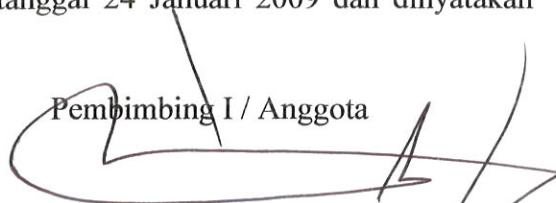
## PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan pada Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, perhatian dan pengorbanannya.  
Suami terkasih yang selalu menemani dan memberikan semangat serta bimbingannya.

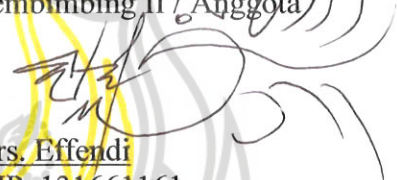


Tugas Akhir Karya Seni berjudul :  
KEHIDUPAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN SEBAGAI INSPIRASI  
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS, diajukan oleh Budi Asih, NIM  
0211557021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas  
Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di  
depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 Januari 2009 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

  
Drs. Ign. Hening Swasono Ph. M.Sn.  
NIP. 131661170


Pembimbing II / Anggota

  
Drs. Effendi  
NIP. 131661161

Cognate / Anggota

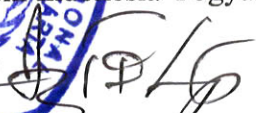
  
F. Mursiati, S.H.  
NIP. 130354420

Ketua Jurusan Seni Murni  
Ketua / Anggota

  
Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum  
NIP. 130521312



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
DR. M. Agus Burhan, M. Hum.  
NIP. 131567129

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Allah Abraham, Ishaq, Ismail, Allah para nabi, Allah manusia. *Robb* semesta alam, atas segala rahmat dan berkah- Nya, hingga laporan Tugas Akhir karya seni lukis ini dapat terwujud dengan baik. Dimana Tugas Akhir karya seni lukis dengan judul “ Kehidupan Manusia dan Lingkungan sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis” ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni, Minat Utama Seni Lukis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tugas akhir seni lukis ini dapat terwujud dengan baik atas dukungan, motivasi, bantuan, arahan, bimbingan, kritik dan saran, semangat, cinta dan dedikasi dari pihak terkasih, untuk itu penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Rektor ISI Yogyakarta, Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, Ph.D.
2. Dekan FSR ISI Yogyakarta, DR. M. Agus Burhan, M. Hum
3. Ketua Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta, Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum
4. Drs. Ign. Hening Swasono Ph . M.Sn , selaku Pembimbing I
5. Drs. Effendi, selaku Pembimbing II
6. F. Mursiati, S. H. Selaku Cognate
7. Dosen Wali, Drs. Andang Suprihadi, M.S.
8. Segenap Dosen Pengajar Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta yang telah mengajar dan menularkan ilmunya.
9. Segenap karyawan Akmawa dan UPT. Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah membantu selama menyelesaikan studi S-1 di ISI Yogyakarta
10. Seluruh Staff dan karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Suami Terkasih atas semangat dan kesabarannya
12. Bapak dan Ibu serta Mertua yang terkasih, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
13. Kakak-kakakku mbak Win, Mandar, Bianto, Simbah wedok serta keponakanku Mas Bayu dan Carol, serta seluruh keluargaku.

14. Sidiq untuk Laptopnya, Hadid, Naomi yang telah bantu ngetik,  
Hizkia, Yosh, Gozy, Sallam, Lea, Nash, Sajida
15. Arkhan untuk printernya
16. Budiman, Ssn.
17. Teman – teman angkatan 2002, Mousa
18. Dewi di Bali
19. Dan seluruh teman - teman yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Terima Kasih.

Sebagai sebuah ungkapan tertulis yang menyertai Karya Tugas Akhir Seni Lukis, mungkin masih terdapat kekurangan di sana sini, untuk itu demi kemajuan, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun arah yang baik.

Sebagai penutup, Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi dunia seni, khususnya seni rupa.

Penulis



Budi Asih

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR KARYA.....	iv
DAFTAR KARYA ACUAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Makna Judul.....	6
BAB II : KONSEP.....	10
A. Konsep Penciptaan.....	10
B. Konsep Bentuk.....	11
C. Konsep Penyajian.....	13
BAB III : PROSES PERWUJUDAN.....	14
A. Tahap Pematangan Ide.....	14
B. Bahan, Alat dan Teknik.....	16
C. Tahap Perwujudan.....	20
D. Foto Proses Pembentukan.....	23
BAB IV : DISKRIPSI / TINJAUAN KARYA.....	23
BAB V : PENUTUP.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	57
A. Foto Diri dan Biodata.....	57
B. Foto Poster Pameran.....	58
C. Foto Mendisplay Pameran.....	59
D. Foto Situasi Pameran.....	60
E. Katalogus.....	61

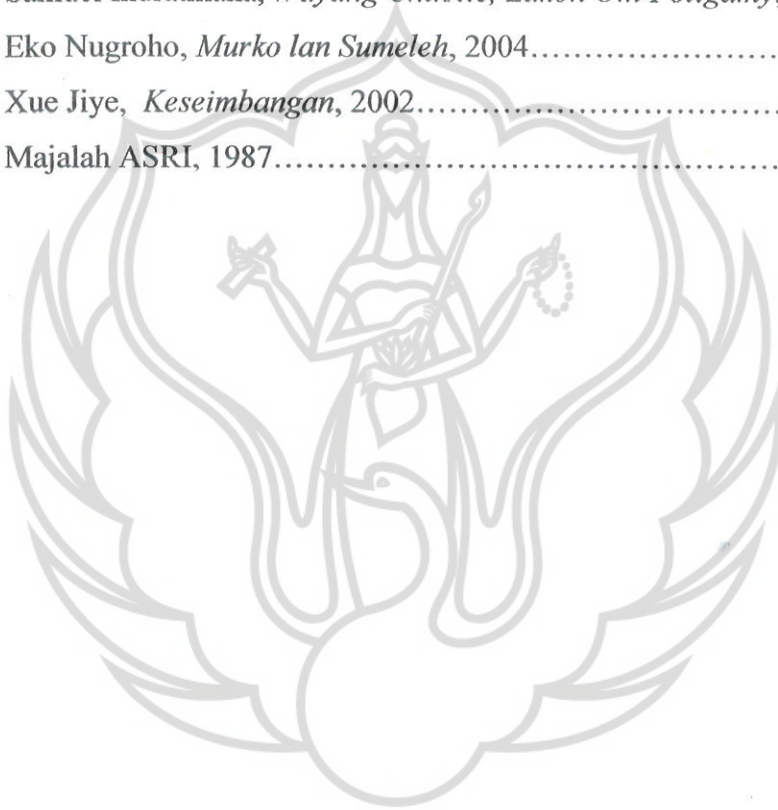


## DAFTAR KARYA

Gb 01. <i>Menunggu</i> , 2008.....	24
Gb 02. <i>Happy</i> , 2006.....	25
Gb 03. <i>Berenang</i> , 2006.....	26
Gb 04. <i>Rumah dan Pohon</i> , 2005.....	27
Gb 05. <i>Tivi</i> , 2005.....	28
Gb 06. <i>For U</i> , 2006.....	29
Gb 07. <i>Kehidupan</i> , 2007.....	30
Gb 08. <i>Bonsai</i> , 2007.....	31
Gb 09. <i>Wanita 1</i> , 2008.....	32
Gb 10. <i>Wanita 2</i> , 2008.....	33
Gb 11. <i>Terjebak</i> , 2008.....	34
Gb 12. <i>Kupu- Kupu</i> , 2008.....	35
Gb 13. <i>Isi Kepala</i> , 2008.....	36
Gb 14. <i>Peace</i> , 2009.....	37
Gb 15. <i>Pohon</i> , 2008.....	38
Gb 16. <i>Me</i> , 2009.....	39
Gb 17. <i>Me</i> , 2009.....	40
Gb 18. <i>Anak - anak</i> , 2009.....	41
Gb 19. <i>Gossip</i> , 2009.....	42
Gb 20. <i>Rumah Baru</i> , 2009.....	43
Gb 21. <i>Berita Hari Ini</i> , 2008.....	44
Gb 22. <i>Mimpi</i> , 2006.....	45

## DAFTAR KARYA ACUAN

1. Bunga Jeruk Pekerti, *Bad girls go everywhwre*, 2007.....46
2. Erica Hestu wahyuni, *My Blessing Elephant*, 2008.....47
3. Eddi Hara, *Guardian angel feeding the homeless*, 1991.....48
4. Max Walter Svanberg, *Chimera*, 1953.....49
5. Samuel Indratmana, *Wayang Chaotic, Lakon Om Poligamy*, 2004.....50
6. Eko Nugroho, *Murko lan Sumeleh*, 2004.....51
7. Xue Jiye, *Keseimbangan*, 2002.....52
8. Majalah ASRI, 1987.....53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan manusia<sup>1</sup> yang keberadaannya senantiasa mengiringi perjalanan hidup manusia dalam rentang waktu yang panjang. Terciptanya karya seni erat kaitannya dengan endapan pengalaman-pengalaman estetis yang diterima oleh senimannya kemudian diekspresikan ke dalam karya seni lukis. Faktor-faktor tersebut adalah adanya hubungan yang sedang terjadi antara penulis dengan lingkungan yaitu segala sesuatu yang ada di sekeliling penulis (seperti: manusia lainnya, binatang, tumbuhan, alam dan lain-lain). Hal tersebut senada dengan pendapat Dick Hartoko, bahwa terjadinya karya seni berpangkal pada pengalaman estetis yang timbul dari perjumpaan dengan alam.<sup>2</sup>

Kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari hakekatnya sebagai makhluk individu dan sosial. Manusia makhluk individu sekaligus makhluk sosial yang kehidupannya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga dalam berpola pikir, berperilaku gaya hidup, cara pandang serta pergaulan terbentuk menurut dirinya dan lingkungannya. Hal tersebut menciptakan keanekaragaman kehidupan di lingkungan, sehingga memberikan gagasan atau ide penulis dalam memilih tema pengamatan penulis tentang kehidupan manusia di lingkungan. Keanekaragaman tersebut menghasilkan ide untuk mengungkapkan aktifitas-

---

<sup>1</sup> Soedarso Sp. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Seni untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta : Suku Dayar Sana, 1988) h.1

<sup>2</sup> Dick Hartoko, *Manusia dan Seni* (Yogyakarta : Kanisius, 1984) h.14

aktifitas kehidupan yang ada di lingkungan, dalam hal ini penulis berusaha mengeksplor keadaan yang sedang terjadi pada penulis dan lingkungan, yaitu manusia, tumbuhan, binatang serta prasarana dan sarana untuk diungkapkan ke dalam karya seni lukis.

Keanekaragaman kehidupan yang di dalamnya adanya saling menghargai, mengayomi satu sama lain dan adanya perbedaan pola pikir, tujuan, gaya hidup dan lain-lain, sehingga menimbulkan keindahan, seperti: keharmonisan dan adanya problematika pada penulis dengan lingkungan sekitar, yaitu tentang keinginan, kesenangan, gaya hidup, serta adanya krisis dalam lingkungan (krisis ekonomi, sosial, kepercayaan dan lain-lain) serta adanya kerusakan di lingkungan. Keanekaragaman tersebut menghasilkan keindahan dalam kehidupan yang berwarna dan sudah menjadi hukum kehidupan adanya keseimbangan. Gagasan tersebut penulis dapatkan dari interaksi sebagai makhluk sosial yaitu adanya hubungan dengan makhluk lainnya (seperti: manusia, binatang, tumbuhan dan lain-lain) dan interaksi sebagai individu yaitu tentang keinginan penulis terhadap sesuatu, cara hidup dan pemikiran. Interaksi tersebut menghasilkan bermacam-macam gagasan dalam menciptakan karya seni, dalam memaknai kondisi di lingkungan penulis juga melalui pengalaman pribadi dan informasi serta pengetahuan yang didapat dari tayangan-tayangan di televisi (seperti: berita TV, hiburan, iklan-iklan produk dan lain-lain).

Hasil dari memaknai kondisi di lingkungan dapat menemukan banyak keunikan karakter dengan bentuk dan sifat yang berbeda-beda. Karakter yang ada pada manusia, kekayaan warna pada alam (laut, hutan, langit), tumbuhan dan

binatang, benda-benda mati (seperti: kendaraan, televisi, perabot, rumah dan lain-lain). Keunikan tersebut kemudian dikembangkan menjadi bentuk-bentuk berdasarkan imajinasi penulis dalam berkarya seni lukis.

Inspirasi yang di dapatkan dari kehidupan di alam menciptakan ide atau gagasan untuk berkarya seni lukis, karena inspirasi yang di dapat dari alam tidak akan pernah ada habisnya. Bertolak dari pemikiran di atas, penulis berusaha berkarya seni dengan memasukkan muatan-muatan estetis dalam seni rupa melalui tema manusia dengan lingkungan. Untuk unsur estetisnya terbentuk dari elemen-elemen antara lain: garis, warna, bidang dan ruang yang didapat dari bentuk-bentuk atau karakter yang ditemukan pada penulis dan lingkungan sekitarnya kemudian diekspresikan melalui deformasi bentuk yang mengidentifikasi/klasifikasi seperti: Stilisasi (penggayaan) yaitu merupakan salah satu perubahan bentuk atau deformasi tetapi lazimnya dikhususkan untuk menamai perubahan bentuk dalam ornamentik<sup>3</sup>, Simplifikasi (penyederhanaan) yaitu perubahan bentuk yang bersifat menyederhanakan atau mempermudah<sup>4</sup> sehingga karya seni tidak harus dibuat detail/karya seni dibuat lebih sederhana atau mudah tetapi karya seni sudah dapat dibaca maksud dari bentuk yang dibuat, Distorsi yaitu perubahan bentuk dengan penyimpangan keadaan yang dibengkok-bengkokkan<sup>5</sup>, Destruksi (pengrusakan) yaitu perubahan bentuk yang bersifat

---

<sup>3</sup>Mikke Susanto, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa* ( Yogyakarta: Kanisius, 2002 )  
h.105

<sup>4</sup>Drs. Peter Salim, *Advance Engglish-Indonesian Dictionary* (Jakarta: Modern English Press, 1988)

<sup>5</sup>Mikke, Susanto., *Op. Cit.*, h.33

merusak<sup>6</sup> bentuk yang sudah ada sehingga menciptakan bentuk yang baru tetapi masih dapat dibaca sebagai bentuk aslinya. Untuk mendominasi di setiap bentuk atau objek karya seni lukis dalam bentuk pengayaan / menghias atau istilah populernya gaya dekoratif.

Alasan penulis menggunakan unsur-unsur deformasi (perubahan bentuk dengan tidak meninggalkan bentuk aslinya), penulis menyukai keindahan yang ada di lingkungan seperti: berbagai macam karakter manusia, binatang, tumbuhan serta berbagai prasarana dan sarana ciptaan Tuhan (laut, gunung, matahari dan lain-lain) maupun ciptaan manusia (kendaraan, televisi, perabot, rumah dan lain-lain) yang menghasilkan keunikan pada bentuk dan warna, kemudian penulis merubah bentuk-bentuk tersebut menjadi lebih unik atau lebih sederhana, contohnya manusia dirubah tubuhnya menjadi tidak proporsional dengan kepala besar tetapi tubuhnya kecil. Keanekaragaman bentuk tersebut memicu keinginan penulis untuk mengekspresikan ke dalam kanvas, yang objek seni lukisnya diungkapkan dengan perubahan bentuk (deformasi) menurut kreatifitas dan imajinasi penulis.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Ketertarikan terhadap keanekaragaman dalam kehidupan manusia dan lingkungannya yang bermacam-macam seperti: cara hidup atau tingkah laku pada flora fauna, manusia dan lain-lain. Keanekaragaman yang menghasilkan bermacam-macam karakter dan bentuk.

---

<sup>6</sup> Guztaf Metzger, *Dictionary of Twentieth Century Art 1999* (Http: www. Encyclopedia. Com)

2. Keanekaragaman tersebut mampu memberikan daya tarik penulis untuk mengungkapkan ke dalam karya seni lukis. Karya seni lukis penulis tidak digambarkan sebagaimana aslinya atau secara realis tetapi dalam pengungkapannya mengalami perubahan bentuk “ *deform* “ atau deformasi, adapun deformasi mengidentifikasi/ klasifikasi seperti: Stilisasi (penggayaan), Simplifikasi (Penyederhanaan), Distorsi (penyimpangan) dan Destruksi (pengrusakan).
3. Proses pengungkapan ide atau gagasan melalui metode kontemplasi dan observasi, dari metode tersebut menemukan bentuk-bentuk untuk dideformasi. Bentuk yang dihasilkan kemudian diungkapkan dengan karya seni lukis dengan tahap-tahap dari sketsa sampai menjadi lukisan yang diekspresikan sesuai dengan kreatifitas.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

- a. Sebagai sarana untuk mengekspresikan ide dan gagasan sebuah karya seni yang didapat dari proses kontemplasi.
- b. Sebagai sarana untuk mengekspresikan ide gagasan sebuah karya yang divisualkan dengan deformasi seperti: Stilisasi (penggayaan), Simplifikasi (penyederhanaan), Distorsi (penyimpangan) dan Destruksi (pengrusakan).
- c. Sebagai wujud eksistensi penulis sebagai seorang pelaku seni yang terus berkarya dengan pembelajaran-pembelajaran yang mengiringi

proses berkesenian itu sendiri, salah satunya melalui pameran karya seni lukis dengan tema “Kehidupan Manusia dan Lingkungan sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis”

- d. Sebagai langkah awal menyikapi keberagaman yang ada di lingkungan, karena keberagaman itu mempunyai kekuatan pemersatu karena adanya saling menghargai dan saling mengayomi.
- e. Sebagai studi banding dengan karya seni lukis penulis sebelumnya.

## **2. Manfaat**

- a. Supaya karya seni lukis penulis ini bisa diterima dan dicerna oleh pemerhati seni.
- b. Agar nantinya karya penulis bisa menjadi sebuah tawaran sebagai pesan moral dengan tema baru yang inovatif.
- c. Untuk menambah sedikit pengetahuan bagi pemerhati seni mengenai keberagaman manusia dalam memaknai kehidupan di lingkungan yang terdapat berbagai macam persamaan dan perbedaan dalam berpola pikir, gaya hidup dan lain-lain.
- d. Supaya karya seni yang pengungkapannya melalui perubahan bentuk atau deformasi tersebut dapat menjadi inspirasi baru bagi pemerhati seni.



#### D. Makna Judul

Untuk menghindari salah pengertian pada judul penulisan “Kehidupan Manusia dan Lingkungan sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis”, maka perlu diberi pengertian kata-kata yang dimaksud dalam kalimat tersebut.

- Kehidupan : a. Cara (keadaan, hal) hidup.<sup>7</sup>  
 b. Suatu yang khas yang dipunyai organisme hidup dan ditandai oleh aktifitas, proses atau fungsi khusus.<sup>8</sup>
- Manusia : a. Makhluk yang berakal budi, makhluk yang sempurna.<sup>9</sup>  
 b. Dalam ensiklopedia Indonesia manusia digolongkan sebagai primata, diantara primata ada manusia yang merupakan makhluk sempurna badan dan akal. Perbedaan manusia dengan makhluk lainnya adalah susunan otak, alat berbicara, tangan dan sikap badan yang lurus saat berjalan.<sup>10</sup>
- Lingkungan : a. Bulatan yang melingkari lingkaran sekalian yang terkungkung di suatau daerah (kekuasaan golongan).<sup>11</sup>  
 b. Lingkungan terdiri atas lingkungan dalam dan lingkungan luar. Lingkungan luar adalah segala sesuatu yang ada di luar diri, seperti alam, binatang, manusia, tumbuhan dan jagad raya. Sedangkan

<sup>7</sup> W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989). h. 247

<sup>8</sup> *Ensiklopedia Indonesia* (Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka 1990) h.294

<sup>9</sup> *Ibid.* h. 632

<sup>10</sup> TSG Muha SK. AH. Hiddnh. *Ensiklopedia Indonesia* (Bandung: W. Van Hoeve 1950)h.894

<sup>11</sup> *Ibid.* h. 601

lingkungan di dalam diri manusia itu sendiri baik berupa fisik atau nilai jasad, tingkat keilmuan, kepekaan rasa, rasio atau kepada fitrah kepercayaan adanya Tuhan.<sup>12</sup>

- c. Suatu hasil seni selalu merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungannya (bahkan dari seniman itu kena pengaruh lingkungan pula). Lingkungan itu bisa berwujud alam sekitar maupun masyarakat.<sup>13</sup>

Inspirasi : Pengalaman yang dirasakan sebagai dorongan jiwa yang menentukan seseorang ke suatu kegiatan kreatif.<sup>14</sup>

Penciptaan : Penciptaan atau kreatifitas menurut Drevdahl, kreatifitas adalah kesanggupan seseorang untuk menghasilkan karya-karya atau gagasan - gagasan tentang sesuatu yang pada hakekatnya baru atau baru sama sekali dalam arti tidak diketahui atau belum pernah diciptakan sebelumnya. Ia bisa juga berupa pola - pola atau kombinasi - kombinasi yang berasal dari pengalaman masa lalu dan pencangkakan hubungan antara situasi lama dengan yang baru dan mungkin melibatkan hubungan antar generasi baru. Ia mesti bertujuan dan diarahkan untuk mencapai hasil

<sup>12</sup> Ahmad Sadali, et al. *Islam untuk Disiplin Ilmu Seni* (Jakarta : Dep. Agama Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam. 1989) h. 36

<sup>13</sup> Soedarso Sp., *Op. Cit.*, h.56

<sup>14</sup> W V Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia* ( Jakarta: PT Ikhtiar Baru, 1982 ) h. 206

tertentu, bukan fantasi kosong meskipun bukan berarti harus diterapkan secara praktis, atau sebagai karya yang selesai dan sempurna hasilnya. Ia bisa berupa karya - karya seni, sastra atau ilmu maupun semacam prosedur - prosedur metodologi.<sup>15</sup>

Seni Lukis : Suatu pengucapan pengalaman artistic yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna. Apabila suatu lukisan unsur garisnya menonjol sekali seperti karya - karya yang dibuat dengan pena atau pensil maka karya tersebut disebut "gambar" sedang sementara itu "lukisan" adalah yang kuat unsur warnanya...<sup>16</sup>

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pengertian tema lukisan yang berjudul "Kehidupan Manusia dan Lingkungan sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis" adalah suatu pengungkapan tentang ketertarikan penulis pada keanekaragaman kehidupan dan lingkungan yang di dalamnya terdapat manusia, flora fauna serta prasarana dan sarana yang ada di lingkungan. Kehidupan yang di dalamnya menciptakan keanekaragaman pola fikir maupun gaya hidup, sehingga memberikan pengalaman bagi penulis dalam menyikapi keanekaragaman. Hasil imajinasi dari keanekaragaman menghasilkan bentuk serta karakter yang unik untuk diungkapkan dalam karya seni yaitu seni lukis.

<sup>15</sup> S. C. U. Munandar, *Karya Seni dan Kreatifitas* (PN : Sewindu LPKJ , 1978 ) h. 92

<sup>16</sup> Soedarso Sp., *Op. Cit.*, h.5